

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perilaku keuangan masyarakat di Indonesia mengalami perubahan pada periode globalisasi saat ini akibat pertumbuhan modern dan kehidupan manusia yang dinamis. Secara alami, generasi muda termasuk mahasiswa sangat terpengaruh oleh hal ini. Hal ini disebabkan karena mahasiswa merupakan individu muda yang rentan terhadap dampak globalisasi (Wahyuni et al., 2023). Perilaku keuangan mahasiswa merupakan komponen penting dalam kehidupan akademik maupun pribadi mereka.

Mahasiswa sebagai generasi muda yang sedang dalam tahap pembentukan identitas,seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan dalam mengelola keuangan.Perilaku keuangan yang tidak bijaksana bisa berakibat negatif pada stabilitas finansial mereka di masa depan. Dengan demikian,menguasai faktor- faktor yang mempengaruhi sikap keuangan mahasiswa menjadi perihal yang krusial.

Media sosial menjadi platform utama bagi mahasiswa dalam bersosialisasi. Kemajuan teknologi informasi telah secara signifikan mengubah cara individu, terutama para mahasiswa, mengelola keuangannya. Akses yang mudah terhadap informasi, serta paparan terhadap gaya hidup melalui media sosial, telah menggeser pola konsumsi dari yang sebelumnya berbasis kebutuhan menjadi berbasis keinginan (Husnaini, 2021: 33). Media sosial mendorong pengguna, terutama mahasiswa, untuk melakukan social comparison dan menampilkan gaya hidup ideal. Sebuah studi dari Sabatini & Sarracino (2015) menyatakan bahwa pengguna jejaring sosial seperti Facebook lebih mudah merasa tidak puas dengan pendapatan dan kehidupan mereka akibat membandingkan diri. Di kalangan mahasiswa, konsumsi konten berorientasi gaya hidup mewah dapat menimbulkan kecanduan hedonisme, mengorbankan akademik dan kesejahteraan diri. Fenomena ini memicu tekanan sosial yang rentan menekan style konsumtif.

Gaya hidup hedonis ditandai oleh dorongan kuat untuk mencari kesenangan jangka pendek melalui konsumsi barang dan jasa non esensial.Perilaku keuangan yang disalahgunakan termasuk utang konsumtif,minim tabungan,dan pengelolaan keuangan yang ceroboh.Mahasiswa yang bersikap hedonis cenderung memiliki keterampilan manajemen keuangan yang rendah (satrio et al.,2024).Tri Ayu Anjelina et al (2024) menemukan bahwa gaya hidup dan literasi sama-sama berpengaruh positif signifikan

terhadap perilaku keuangan mahasiswa, menunjukkan bahwa hedonisme bisa memperburuk pengelolaan keuangan.

Kemampuan untuk menahan keinginan sesaat demi tujuan jangka panjang dikenal sebagai kontrol diri. Jika mahasiswa memiliki kontrol diri yang kuat, mereka dapat membuat keputusan keuangan yang bijaksana dalam berbagai situasi (Gunawan and Syakinah 2022). Penelitian menunjukkan bahwa kontrol diri dan perilaku keuangan saling terkait (Komarudin et al. 2020; Mellyzah dan Nurdin 2022; Syahrial dan Azib 2022). Namun, studi lain oleh Kurniawan & Christian Simon (2022) tidak menemukan hubungan antara perilaku keuangan dan kontrol diri. Menurut studi terbaru yang dilakukan di Palembang (Marissa, 2024), kontrol diri secara signifikan dan positif mempengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka, termasuk berperan sebagai mediator yang efektif.

Status sosial perekonomian seseorang dapat dinilai dengan cara membandingkan tingkatan pendidikan, tingkatan pekerjaan, dan tingkatan pendapatannya dengan orang lain di masyarakat (Dewi & Listiadi, 2021). Menurut penelitian (Dewi & Listiadi, 2021), sosial perekonomian keluarga memengaruhi kemampuan mereka guna memenuhi kebutuhan anaknya serta mempersiapkan masa depannya, alhasil kemungkinan besar anak tersebut akan tumbuh dengan sukses.

Kompleksitas hubungan tekanan media sosial, gaya hidup hedonis, kontrol diri dan sosial ekonomi keluarga belum banyak diteliti secara simultan, sehingga diperlukan pendekatan komprehensif untuk melihat interaksi keseluruhan dalam konteks mahasiswa Indonesia.

Dengan mempertimbangkan latar belakang yang disebutkan di atas penulis tertarik untuk meneliti judul **Pengaruh Tekanan Media Sosial, Gaya Hidup Hedonis, Kontrol Diri dan Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

## **1.2 Teori Pengaruh**

### **1.2.1 Pengaruh Tekanan Sosial Media Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Semakin baik informasi yang diterima seseorang dari media atau semakin dapat dipercaya informasi yang diperolehnya dari media sosial, maka niat atau motivasi orang tersebut untuk mengendalikan diri akan semakin kuat. Oleh karena itu, penggunaan media sosial akan memberikan dampak positif terhadap perilaku keuangan (Candra,2020).

Tekanan media sosial adalah fenomena psikologis di mana individu terutama mahasiswa merasakan tekanan untuk menyesuaikan gaya hidup dan konsumsi dengan standar yang terus dihadirkan lewat platform seperti Instagram, TikTok, dan Facebook. Media sosial mendorong *social comparison* perbandingan sosial dengan teman sebaya atau influencer yang memicu perasaan tidak cukup dan kebutuhan untuk “fit in”, diperkuat oleh kecenderungan fear of missing out (FOMO). Dalam konteks keuangan, tekanan ini melejitkan perilaku konsumtif impulsif, menurunkan minat menabung, dan mengganggu pengelolaan keuangan sehat penelitian (Helisastris et al. 2024).

### **1.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Gaya hidup hedonis berperan dalam memengaruhi bagaimana mahasiswa mengatur keuangan pribadinya. Sebagai bagian dari generasi muda yang paling mudah terpengaruh oleh arus modernisasi dan kemajuan zaman, mahasiswa cenderung cepat dalam mengadopsi teknologi dan menyesuaikan diri dengan perubahan sosial. Adaptasi ini membentuk pola perilaku yang kemudian berkembang menjadi gaya hidup serta budaya yang umum diterima dan digemari di kalangan anak muda. (Pulungan et al, 2018).

Menurut Arinda (2021) pengaruh gaya hidup hedonis sangat terlihat jelas di tengah masyarakat, khususnya di kalangan mahasiswa. Munculnya perilaku hedonisme di lingkungan mahasiswa tidak hanya dipicu oleh perubahan dalam masyarakat modern, tetapi juga dipengaruhi oleh dinamika perkembangan individu.

Sukarno dan Indrawati (2018) menyatakan bahwa hedonisme merupakan suatu permasalahan sosial karena ajaran yang menekankan pada kesenangan dapat membuat individu menjadi tidak peka terhadap lingkungan sekitarnya serta berpotensi menurunkan nilai-nilai moral dalam masyarakat.

### **1.2.3 Pengaruh Kontrol Diri Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

Pengambilan keputusan yang dapat meningkatkan kondisi keuangan dan kesejahteraan secara umum membutuhkan kontrol diri. Orang yang memiliki kontrol diri dan bertanggung jawab terhadap tindakan keuangan mereka akan berhati-hati saat menggunakan uang yang mereka peroleh. Bersumber pada hasil riset (Nasihah & Listiadi, 2019).

Salah satu faktor yang menyebabkan mahasiswa menjadi konsumtif dan tidak memikirkan keuangan di masa depan adalah kurangnya pengendalian diri dalam mengelola keuangan. Mahasiswa yang mempunyai kontrol diri yang baik juga menunjukkan tingkat pengelolaan keuangan yang baik. Mereka dapat mengendalikan keinginan mereka saat berbelanja untuk menghentikan pembelian impulsif (Marissa, 2024).

Ghufro dan Risnawati (2017: 21) menyatakan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam menyesuaikan perilakunya agar sesuai dengan harapan orang lain, sehingga dapat menciptakan hubungan yang menyenangkan. Kemampuan ini mencakup pemahaman terhadap situasi sekitar, kondisi diri sendiri, serta pengendalian dan pengelolaan perilaku agar sejalan dengan keadaan yang dihadapi.

### **1.2.4 Pengaruh Sosial Ekonomi Keluarga Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa**

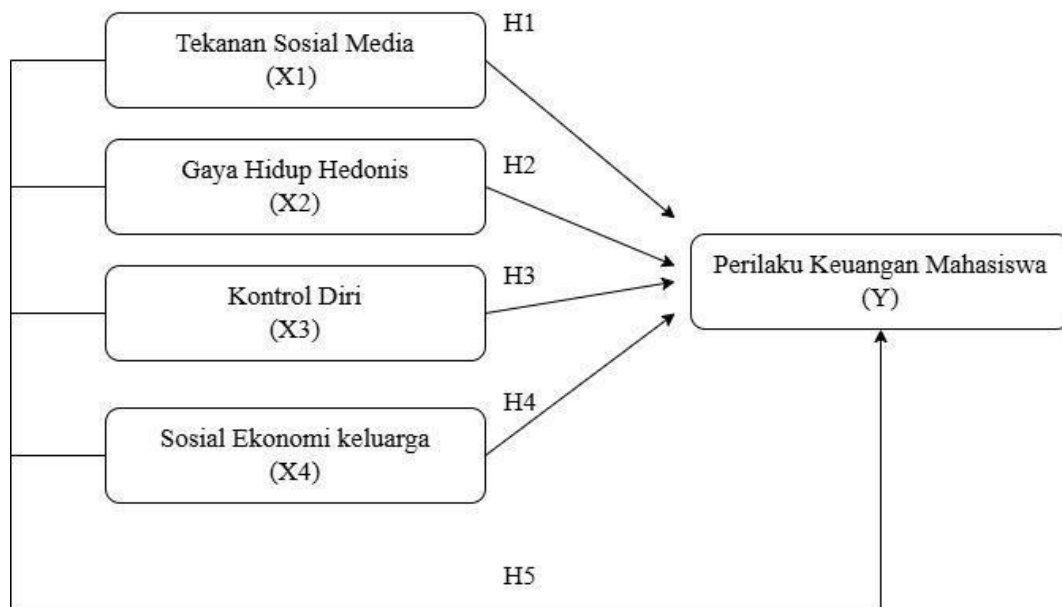
Keadaan sosial ekonomi keluarga memegang peran signifikan untuk mahasiswa yang merantau. Sementara mahasiswa dari keluarga kelas menengah ke bawah umumnya menunjukkan kecenderungan konsumsi yang lebih rendah, mahasiswa dari keluarga kelas menengah ke atas cenderung menunjukkan tingkat konsumsi yang lebih tinggi. (Hadiatullah et al., 2023).

Sosial ekonomi orang tua mempunyai peran penting dalam pertumbuhan anak, termasuk dalam pemenuhan kebutuhan tiap hari serta perencanaan pendidikan masa depan. Orang tua dengan kondisi ekonomi yang baik cenderung lebih mampu

mendukung keberlanjutan pendidikan anak hingga jenjang tinggi, seperti sarjana, magister, bahkan doktor. Hal ini disebabkan karena kemampuan ekonomi sangat mempengaruhi proses pendidikan jangka panjang. Tidak hanya itu, perilaku keuangan keluarga juga berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi. Pengelolaan keuangan yang baik, meskipun dengan penghasilan terbatas, tetap memungkinkan keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari secara optimal. Sebaliknya, penghasilan yang besar pun tidak menjamin tercukupinya kebutuhan jika tidak dikelola dengan benar (Veronika & Purba, 2022).

### 1.3 Kerangka Konseptual

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual



### 1.4 Hipotesis Penelitian

- H1 : Tekanan Sosial Media berpengaruh terhadap kemampuan perilaku keuangan mahasiswa
- H2 : Gaya Hidup Hedonis berpengaruh terhadap kemampuan perilaku keuangan mahasiswa
- H3 : Kontrol Diri berpengaruh terhadap kemampuan perilaku keuangan mahasiswa
- H4 : Sosial Ekonomi Keluarga berpengaruh terhadap kemampuan perilaku keuangan mahasiswa
- H5 : Tekanan Sosial Media, Gaya Hidup Hedonis, Kontrol Diri, dan Sosial Ekonomi Keluarga berpengaruh terhadap kemampuan perilaku keuangan mahasiswa